

**ANALISIS KERJASAMA PEMERINTAH KOTA MAKASSAR  
DENGAN PERUSAHAAN ENTOMO DALAM PENGELOLAAN  
SAMPAH RUMAH TANGGA**



**SKRIPSI**

*Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada*

*Program Studi Ilmu Hubungan Internasional*

Oleh :

**ISYHNA FRIKA HUMAERAH**

**4516023024**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR**

**TAHUN 2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Bosowa, tersebut namanya di bawah ini :

Judul : Analisis Kerjasama Pemerintah Kota Makassar Dengan Perusahaan Entomo Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Nama Mahasiswa : Isyhna Frika Humaerah

Nomor Stambuk : 4516023024

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

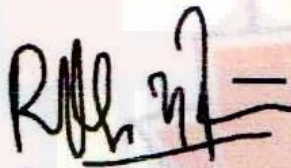
Telah diperiksa dan dinyatakan memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Bosowa Makassar.

Makassar, 12 Agustus 2022

Menyetujui ;

Pembimbing I

Pembimbing II



Rosnani, S.IP., MA  
NIDN. 0930018001

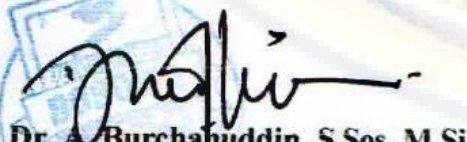


Afief Wicaksono, S.IP., MA  
NIDN. 0927117602

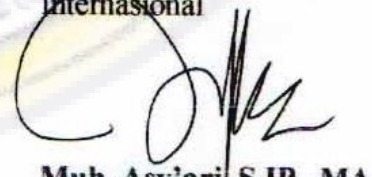
Mengetahui,

Dekan FISIP  
Universitas Bosowa Makassar

Ketua Jurusan Hubungan  
Internasional

Dr. A. Burchahuddin, S.Sos., M.Si  
NIDN. 0905107005

Muh. Asy'ari, S.IP., MA  
NIDN. 0908088806

**HALAMAN PENERIMAAN**

Pada hari Kamis Tanggal 18 Bulan Agustus Tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua  
Dengan Judul Skripsi **Analisis Kerjasama Pemerintah Kota Makassar Dengan  
Perusahaan Entomo Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga**

Nama : Isyhna Frika Humaerah  
Nomor Stambuk : 4516023024  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Telah diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Bosowa Makassar Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional

**Pengawas Umum:**

**Dr. A.Burchanuddin, S.Sos,M.Si**

**Panitia Ujian :**

  
**Rosnani, S.IP.,MA**  
Ketua

  
**Arief Wicaksono, S.IP., MA**  
Sekretaris

**Tim Penguji :**

1. Muh. Asy'ari, S.IP., MA
2. Ayu Kartika J.T., S.IP., MA
3. Rosnani, S.IP.,MA
4. Arief Wicaksono, S.IP., MA

  
(.....)  
  
(.....)  
  
(.....)  
  
(.....)

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Isyhna Frika Humaerah

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Univrsitas Bosowa

Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Judul Skripsi : Analisis Kerjasama Pemerintah Kota Makassar Dengan  
Perusahaan Entomo Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga.

Saya menyatakan yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri bukan dari orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat ahli dan rujukan lain (penelitian sebelumnya dan jurnal terdahulu) ini dikutip dan dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Apabila karya ilmiah atau pnulisan ini terbukti merupakan publikat ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain atau dengan sengaja mengajukan karja penulis lain, maka penulisbersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dan sansi hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebagai petanggungjawaban ilmiah tanpa ada paksaan maupun tekanan dari pihak manapun juga.

Makassar, 23 Agustus 2022

Penulis



**Isyhna Frika Humaerah**  
**NIM.4516023024**

## ABSTRAK

**Isyhna Frika Humaerah. 4516023024**, Skripsi yang diberi judul Analisis Kerjasama Pemerintah Kota Makassar Dengan Perusahaan Entomo Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dibawah bimbingan, **Rosnani, S.IP., MA** sebagai pembimbing I dan Arief Wicaksono, S.IP., MA sebagai pembimbing II, Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bosowa Makassar.

Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana kerjasama antara Pemerintah Kota Makassar dengan Perusahaan Entomo Korea dalam upaya pengelolaan sampah rumah tangga atau sampah organik di Kota Makassar.

Sehubungan dengan tujuan yang ingin dicapai, dengan ini metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan metode eksplanatif, penulis akan menjelaskan bagaimana kerja sama antara Pemerintah Kota Makassar dan Entomo Korea dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah berupa pengumpulan data primer berupa laporan-laporan dan juga terbitan Jurnal sebagai sumber sekunder serta wawancara. Sumber sekunder juga akan diperoleh melalui surat kabar atau media massa elektronik / internet, serta arsip-arsip termasuk buku – buku yang berisi pendapat – pendapat, teori atau hukum-hukum tentang konsep kerjasama internasional.

Hasil penelitian mengenai Kerjasama Pemerintah Kota Makassar dengan Perusahaan Entomo Korea dimana kerjasama yang terjalin karena melihat tingginya potensi pengelolaan sampah organik dengan tujuan sebagai alternatif penguraian sampah organik menjadi produk ekonomi walaupun diawal mengalami hambatan dikarenakan oleh pandemi namun telah menunjukkan hasil yang positif. Dimana dengan memperkenalkan teknologi *Black Soldier Fly* (BSF) menggunakan maggots yang sistemnya ramah lingkungan menunjukkan hasil positif mulai dari produk ekonomi yang dihasilkan dan peningkatan dalam penguraian sampah.

Kata Kunci : Pemerintah Kota Makassar, Entomo Korea, *Black Soldier Fly* (BSF), sampah organik.

## ABSTRACT

**Isyhna Frika Humaerah. 4516023024**, Thesis entitled Analysis of Cooperation between Makassar City Government and Entomo Company in Household Waste Management under the guidance of Rosnani, S.IP., MA as supervisor I and Arief Wicaksono, S.IP., MA as supervisor II, Department of International Relations, Faculty of Social and Political Sciences, University of Bosowa Makassar.

This study aims to find out how the cooperation between the Makassar City Government and the Entomo Korea Company in an effort to manage household waste or organic waste in Makassar City.

In connection with the objectives to be achieved, the research method used by the author is qualitative research using an explanatory method approach, the author will explain how the cooperation between the Makassar City Government and Entomo Korea in household waste management. The data collection technique used by the author is in the form of premiere data collection in the form of reports and also journal publications as a secondary source and interview. Secondary sources will also be obtained through newspapers or electronic mass media / internet, as well as archives including books containing opinions, theories or laws on the concept of international cooperation.

The results of the research regarding the Cooperation between the Makassar City Government and the Korean Entomo Company where the cooperation was established because of the high potential for organic waste management with the aim of being an alternative to the decomposition of organic waste into economic products, although initially experiencing obstacles due to the pandemic but has shown positive results. By introducing the Black Soldier Fly (BSF) technology using maggots, which is an environmentally friendly system, it shows positive results starting from the economic products produced and an increase in the decomposition of waste.

**Keywords:** Makassar City Government, Entomo Korea, Black Soldier Fly (BSF), organic waste.

## KATA PENGANTAR

Segala Puji Bagi ALLAH Subhana Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi yang berjudul Analisis Kerja Sama Pemerintah Kota Makassar Dengan Perusahaan Entomo Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. Skripsi ini adalah salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) pada program Studi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bosowa Makassar.

Penulis dengan ini mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penulisan artikel ini, dan kepada pihak-pihak yang telah hadir sejak awal, pertengahan, hingga akhir dari perkuliahan penulis:

1. Kepada kedua orang tua, Bapak dan Mama, saya sangat-sangat bersyukur dan terima kasih telah selalu sabar dan terus mendukung baik materil maupun spiritual, Kakak dan Adik yang selalu mendukung kepada penulis. *If there's a next life and i can choose i will choose to become your daughter again in the next one, stay healthy and i hope you always happy.*
2. Ibu Rosnani, S.Ip M.A. & Arief Wicaksono, S.IP., MA. Sebagai pembimbing skripsi ini, saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas saran dan kritik yang membangun sehingga skripsi ini dapat selesai. Terimakasih telah meluangkan waktu untuk berdiskusi dan berkonsultasi selama mengerjakan skripsi ini.

3. Ibu Rosnani, S.Ip M.A. atau yang akrab disapa Ibu Ros, selaku pendamping akademik yang selalu menjadi tempat memina saran dan memberikan semangat dan motivasi selama di perkuliahan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Bosowa Makassar.
4. Kepada Bapak & Ibu Dosen, Bapak Arief Wicaksono, S.Ip., M.A., Bapak Zulkhair Burhan, S.Ip., M.A., Bapak Asy'ari Mukrim, S.Ip., M.A., Ibu Rosnani, S.Ip., M.A Ibu Fivi Elvira Basri, S.Ip., M.A., Ibu Finaliyah Hasan, S.Ip., M.A Ibu Becce Bt. Mamma, S.Ip., M.A dan Ibu Ayu Kartika J.T., S.Ip., M.A. Terima kasih telah berkenan berbagi ilmu dan pengetahuannya yang sangat bermanfaat bagi penulis.
5. Pak Budi Setiawan, S.Pt dan semua staff Fakultas Ilmu Sosila dan Ilmu Politik, yang selalu sabar dan membantu dalam segala administrasi perkuliahan.
6. Ibu Marini, S.Sos., M.I.Kom tempat penulis mengadu keluh kesah terima kasih telah karena selalu mendengarkan dan memberikan support mental dan semua bantuan dari awal hingga akhir penulisan skripsi. Dan teman-teman *volunteers* Bosowa Peduli terimakasih telah memberikan semangat yang tiada henti kepada penulis.
7. Lembaga kemahasiswaan tempat saya mengabdikan dan mengembangkan diri dan mengembangkan kreatifitas, dan kakak-kakak dan adik-adik HIMAH, dan BEM FISIP.
8. Teman-teman Refolusi'16 dan Dandelion'16 yang memberikan support, semangat dan teman berproses bersama selama berkuliah di Universitas



Bosowa, Makassar.

9. Terima kasih kepada sahabat-sahabat SMP saya, Jelita Giftavia. Sahabat-sahabat SMA, Nuraliza Ariani Nurdin & Riswan. Sahabat saya, Achmad Hasan Ba'zen, Mustika Shari Ishak. *Secret little bestfriends*, Yurika Audry Y dan Tobi Andreyansyah. Last but not least Louise Angeline P, Patrick Eka S, Muhammad Hairul R, Luky Ondrey dan Andi Iman Teguh I alias Tim Kapampangan Kasti Club. *You guys help me so much through this journey. Thank you for keeping me sane, thank you for listening to stories that i can't tell the to the others, i am grateful to have you all being part of my life.*

-Terima Kasih-

Penulis

Isyhna Frika Humaerah

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	1
Halaman Pengesahan .....	2
Halaman Penerimaan .....	3
Surat Pernyataan Bebas Plagiasi .....	4
Abstrak .....	5
<i>Abstract</i> .....	6
Kata Pengantar .....	7
Daftar Isi.....	10
Daftar Gambar.....	11
Bab I Pendahuluan .....	12
A. Latar Belakang .....	12
B. Rumusan Masalah Dan Batasan Masalah .....	15
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	15
D. Kerangka Konseptual .....	16
E. Metode Penelitian.....	19
F. Rencana Sistematika Pembahasan. ....	20
Bab II Tinjauan Pustaka .....	22
Kerjasama Internasional .....	22
Bab III Gambaran Umum .....	25
A. Entomo Korea .....	25
B. Pengelolaan Sampah Oleh Pemerintah Kota Makassar .....	25
C. Yayasan Peduli Negeri (YPN) .....	26
Bab IV Analisis Dan Pembahasan .....	28
A. Awal Mula Kerjasama Pemerintah Kota Makassar Dengan Entomo .....	28
B. Pengelolaan Kerjasama Antar Pemerintah Kota Makassar Dengan Entomo .....	30
C. Hasil Kerjasama Pemerintah Kota Makassar Dengan Entomo .....	34
Bab V Penutup .....	18
A. Kesimpulan.....	18
B. Saran.....	18
DAFTAR PUSTAKA .....	19

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Surat Permintaan Kerjasama Oleh KOICA.....	29
Gambar 1.2 Artikel 5, Prosedur dan Kerjasama. ....	32
Gambar 1.3 Artikel 6 Penganggaran .....	33
Gambar 1.4 Penganggaran .....	33



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Manusia adalah pelaku konsumsi, dan dalam kehidupan sehari-harinya pasti selalu menghasilkan limbah/sampah dan dengan semakin banyaknya pertumbuhan penduduk semakin banyak pula kebutuhan manusia yang dikonsumsi yang berujung pada meningkatnya limbah yang diproduksi.

Dalam lingkungan hidup terdapat ekosistem, yaitu tatanan unsur lingkungan hidup yang merupakan kesatuan utuh menyeluruh dan saling mempengaruhi dalam membentuk keseimbangan, stabilitas, dan produktivitas lingkungan hidup. (pelaihari, 2017) Kita sebagai manusia berperan penting demi menjaga kebersihan dan keseimbangan lingkungan. Permasalahan lingkungan ada sangat banyak macamnya dan tidak luput menjadi salah satu perhatian utama masyarakat umum ataupun pihak pemerintah, baik di tingkat lokal sampai internasional yang sampai saat ini masih dicari solusi terbaiknya. Mulai dari permasalahan polusi, perubahan iklim, eksploitasi sumber daya alam, deforestasi, polusi plastik, rusaknya ekosistem laut, hingga pembuangan limbah. Dari berbagai permasalahan lingkungan yang sudah di sebutkan sebelumnya, penumpukan sampah telah menjadi salah satu permasalahan yang paling disoroti sehingga membutuhkan pengelolaan yang baik dan tidak menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan maupun terhadap masyarakat sesegera mungkin.

Ketika limbah/sampah yang dibuang tidak dikelola dengan baik, akan menimbulkan penumpukan dan berakibat pada timbulnya berbagai macam permasalahan lingkungan.

Sampah terbagi berdasarkan jenisnya dan berdasarkan sumbernya. Berdasarkan jenisnya ada jenis sampah sisa makanan, kayu/ranting/daun. Kertas/karton, plastik, karet/kulit, kain, kaca, logam, dan lainnya. Sedangkan berdasarkan sumbernya, dari rumah tangga, perkantoran, pasar tradisional, pusat perniagaan, fasilitas publik, kawasan, dll. Berdasarkan grafik Sistem Informasi Pengolahan Sampah Nasional (SIPSN) tahun 2021 total timbulan sampah yang terdiri dari 218 kabupaten/kota di Indonesia adalah sebanyak 27,780,389.07 ton/tahun. Dari total tersebut hanya 65.75% sampah terkelola dan menyisakan 34.25% sampah tidak terkelola.

Jika dilihat dari grafik komposisi sampah pada tahun 2021, berdasarkan sumber sampahnya, sampah rumah tangga menempati posisi tertinggi dengan 40.8% dan berdasarkan jenis sampahnya, limbah sisa makanan menempati posisi pertama sebanyak 29.9% dibanding dengan jenis limbah lainnya. (KLHK, 2021) Dilihat dari informasi tersebut sudah bisa disimpulkan bahwa permasalahan limbah rumah tangga menjadi penyumbang paling tinggi dalam hal penumpukan sampah di Indonesia dan Kota Makassar pun tidak luput dari permasalahan ini. Dilansir dari Merdeka.com, Berdasarkan data DLH Makassar, volume sampah di Makassar mencapai 7.374,5 ton per bulan dan 245,8 ton per hari. Potensi sampah Kota Makassar tahun 2021 adalah 410.291 ton atau dalam satu

bulan mencapai 34.190 ton dan dalam satu hari mencapai 1.139 ton. (Merdeka, 2021)

Tingginya produksi sampah yang ada di Kota Makassar ini pun menimbulkan kecemasan sehingga pemerintah Kota Makassar melalui Dinas Lingkungan Hidup menjalain kerjasama dengan pihak perusahaan Entomo untuk mengagas program pengelolaan limbah rumah tangga dengan menggunakan teknologi penguraian sampah bernama *Black Soldier Fly* (BSF).

Kerjasama ini didasari oleh masing-masing kepentingan dari kedua belah pihak Pemerintah Kota Makassar maupun dari pihak Entomo Korea sendiri. Bagi Indonesia, bekerja sama dengan Entomo karena perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik dibidangnya di Korea. Kemudian bagi Entomo sendiri adalah karena adanya keinginan untuk mengembangkan pasar diluar negeri dengan adanya penandatanganan kontrak dengan pihak Pemerintah Kota Makassar.

Maka dari itu teknologi ini dianggap sebagai teknologi paling tepat untuk untuk solusi penguraian limbah, dengan memanfaatkan larva *Black Soldier Fly* (BSF) sebagai alat pegomposan limbah rumah tangga. Entomo sendiri merupakan perusahaan ramah lingkungan berasal dari Korea Selatan yang bergerak dibidang pertanian untuk memproduksi bahan kosmetik, pupuk ramah lingkungan, pakan ikan sertra pembudidayan dan pengembangbiakan *Black Soldier Fly* (BSF) dan lain-lain dengan menggunakan peralatan profesional. (Gobiz, 2020)

Menurut UU No. 18 Tahun 2008, pemerintah dan pemerintah daerah bertugas menjamin terselenggaranya pengelolaan sampah yang baik dan berawawasan lingkungan sesuai dengan tujuan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini. Jadi, sesuai dengan peraturan tersebut dan tingginya kekhawatiran akan meningkatnya penumpukan sampah yang ada di Kota Makassar, pemerintah berupaya untuk mewujudkan pengelolaan sampah yang baik dengan bekerja sama dengan berbagai pihak dari lokal hingga internasional. Salah satunya adalah dengan perusahaan asing Entomo dalam upaya penanganan limbah rumah tangga. (UURI, 2008)

## **B. RUMUSAN MASALAH DAN BATASAN MASALAH**

### **1. Batasan Masalah**

Untuk membudahkan pembahasan, penulis membatasi penelitian pada bagaimana terciptanya kerjasama antara Pemerintah Kota Makassar dengan perusahaan asing Entomo Korea selama kurun waktu tahun 2019-2022.

### **2. Rumusan Masalah**

Penulis merumuskan permasalahan dalam pertanyaan penelitian *Bagaimana Kerjasama Pemerintah Kota Makasar Dengan Perusahaan Korea Entomo Dalam Penanganan Limbah Rumah Tangga ?*

## **C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana dampak

yang dihasilkan dari kerjasama Pemerintah Kota Makassar dengan Perusahaan Asing Entomo Korea dalam upayanya untuk mengatasi penumpukan limbah rumah tangga di Kota Makassar.

## **2. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut :

- a) Kegunaan akademis, yaitu diharapkan mampu memberikan informasi dan menjadi bahan referensi khususnya bagi para mahasiswa Ilmu Hubungan Internasional dan Pemerhati masalah-masalah yang berkaitan dengan *Study* kerja sama internasional dalam penanganan limbah rumah tangga khususnya dikawasan Kota Makassar.
- b) Kegunaan praktis, yaitu diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk dan memberikan edukasi tentang penanganan limbah rumah tangga di wilayah-wilayah lain di Indonesia.
- c) Kegunaan pragmatis dilakukan penelitian, sebagai syarat untuk menyelesaikan studi Hubungan Internasional.

## **D. KERANGKA KONSEPTUAL**

### **Kerjasama Internasional**

Penelitian ini menggunakan teori kerjasama internasional. Kerjasama Internasional adalah bentuk hubungan yang dilakukan suatu negara dengan negara lain yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan rakyat dan untuk kepentingan negara-negara di dunia. Kerjasama internasional, yang meliputi kerjasama di bidang politik, social, pertahanan



keamanan, kebudayaan, dan ekonomi, kemudian berpedoman pada politik luar negeri masing-masing Negara.

Menurut Dougherty, Kerjasama dapat didefinisikan sebagai serangkaian hubungan-hubungan yang tidak didasarkan pada kekerasan atau paksaan dan disahkan secara hukum, seperti dalam sebuah organisasi internasional seperti PBB atau Uni Eropa. Aktoraktor negara membangun hubungan kerjasama melalui suatu organisasi internasional dan rezim internasional, yang didefinisikan sebagai seperangkat aturan-aturan yang disetujui, regulasiregulasi, norma-norma, dan prosedurprosedur pengambilan keputusan, dimana harapan-harapan para aktor dan kepentingan-kepentingan negara bertemu dalam suatu lingkup hubungan internasional. (Muhshi, 2019)

Saat ini kerjasama yang tercipta diantara para aktor hubungan internasional bukan hanya terjadi diantara *government to government* dalam hal ini pemerintah pusat saja, akan tetapi juga dapat terjalin hubungan kerjasama antar *sub-government* dan antar *non-government*. Kerjasama internasional tercipta dari adanya kepentingan antar aktor hubungan internasional yang saling menguntungkan sudah menjadi hal yang umum dalam upaya mencapai keuntungan dari kedua belah pihak yang bekerjasama dalam upaya penyelesaian berbagai isu yang terjadi.

Menurut K J Holsti, kerjasama internasional dapat didefinisikan sebagai berikut :

1. Pandangan bahwa dua atau lebih kepentingan, nilai, atau tujuan saling

bertemu dan dapat menghasilkan sesuatu, dipromosikan atau dipenuhi oleh semua pihak sekaligus.

3. Pandangan atau harauan dari suatu negara bahwa kebijakan yang diputuskan oleh negara negara lainnya akan membantu negara itu untuk mencapai kepentingan dan nilai-nilainya.
4. Persetujuan atau masalah-masalah tertentu antara dua negara atau lebih dalam rangka memanfaatkan persamaan kepentingan atau benturan kepentingan.
5. Aturan resmi atau tidak resmi mengenai transaksi dimasa depen yang dilakukan untuk melaksanakan persetujuan.
6. Transaksi antar negara untuk memenuhi persetujuan mereka. (Hidayat, 2019)

Melalui penjelasan diatas kita dapat melihat bahwa menurut Holsti, walaupun memiliki kepentingan yang berbeda, kedua aktor dalam hal ini Pemerintah Kota Makassar dan Entomo bekerja sama demi mencapai tujuannya masing-masing yang dimasa depan akan menguntungkan kedua belah pihak. Hal ini dapat berlangsung dalam situasi institusional yang formal maupun non formal, dengan syarat bahwa hal itu berlandaskan dan tidak melanggar aturan-aturan yang disetujui, norma-norma yang disetujui, norma-norma yang diterima, atau prosedur-prosedur pengambilan keputusan yang umum.

Kerjasama antar negara atau institusi atau organisasi internasional , baik negara maupun organisasi dalam hal ini Indonesia

diwakili oleh Pemerintah Kota Makassar dan Entomo mewakili Korea, sama-sama saling membutuhkan satu sama lain untuk mencapai tujuan dan kepentingan yang sama, dan dengan adanya kesepakatan berbentuk kegiatan maka dapat diperhitungkan terkait biaya dan penyediaan informasi yang jelas terkait bentuk kerjasama yang kemudian nantinya menyangkut output kepentingan.

## **E. METODE PENELITIAN**

### **1. Tipe Penelitian**

Tipe dan jenis penelitian yang akan penulis yaitu Deskriptif, dimana penelitian akan *mencari tau penyebab fenomena-fenomena* sosial yang terjadi berdasarkan sudut pandang atau perspektif yang digunakan oleh penulis, sehingga hasil akhir dari penelitian ini yaitu gambaran terkait sebab-akibat dari kedua variabel penelitian penulis. Tipe penelitian ini biasanya ingin menjawab pertanyaan penelitian “Bagaimana” dalam rumusan masalah.

### **2. Jenis dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data yang akan penulis pakai ialah Data Sekunder, data hasil olahan yang dihasilkan oleh peneliti sebelumnya atau yang disiapkan oleh lembaga-lembaga atau pemerintah maupun swasta. Dengan mencari data di website tertentu di internet serta jurnal-jurnal ilmiah.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan teknik *Library Research* (telaah pustaka) dimana penulis akan mencoba menelusuri berbagai literatur seperti buku fisik maupun elektronik, jurnal penelitian, artiker yang memuat berita dan website resmi, hingga penelitim penulis yang diperoleh dari perpustakaan dan penelusuran internet.

### **4. Teknik Analisis Data**

Penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif, yang menekankan pada data-data non-matematis. Bentuk teknik analisis data ini dengan memahami studi kasus serta kutipan dari sumber-sumber kepustakaan.

## **F. RENCANA SISTEMATIKA PEMBAHASAN.**

### **Bab I : Pendahuluan**

Dalam bab pendahuluan ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka konseptual dan metode penelitian.

### **Bab II : Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini, penulis akan membahas lebih detail definisi-definisi yang terkait teori atau konsep yang penulis gunakan pada penelitian ini, serta berisi study literatur dari hasil-hasil penelitian sebelumnya dengan topik yang serupa. Dalam hal ini, tinjauan pustaka akan berisi konsep/teori Kerjasama Internasional dalam melihat faktor

upaya kerjasama penanganan limbah rumah tangga yang menumpuk dan kemudian menjelaskan keterkaitan antara kedua variable.

### **Bab III : Gambaran Umum**

Pada bab ini penulis akan membahas gambaran umum terkait Pemerintah Kota Makassar, Entomo, serta Yayasan Peduli Negeri dalam upaya penanganan limbah rumah tangga.

### **Bab VI : Pembahasan**

Dalam bab ini, akan berisi pemaparan berbagai temuan yang telah dianalisis dalam menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah serta membuktikan kebenaran hipotesa yang penulis rumuskan diawal, serta bagaimana kerjasama Pemerintah Kota Makassar dengan Entomo dapat terwujud.

### **Bab V : Penutup**

Pada bab ini akan membahas kesimpulan dan hasil yang telah didapatkan dari hasil analisa pada bab sebelumnya, di bab ini juga penulis akan memberikan saradn dan masukan yang diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pengembangan Studi Ilmu Hubungan Internasional yang lebih spesifiknya pada isu pengelolaan penumpukan sampah.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Tingginya sampah organik yang dihasilkan di Kota Makassar menjadi salah satu masalah yang hingga sekarang masih dicari alternatif pengelolaannya. Berbagai upaya telah dilakukan oleh Pemerintah Kota Makassar untuk mengolah permasalahan ini, termasuk menjalin kerjasama dengan berbagai pihak mulai dari ranah lokal hingga internasional. Dan salah satunya adalah dengan bekerja sama dengan Entomo. Dalam bab ini penulis memasukkan literatur terkait konsep yang digunakan sebagai bahan analisis yang membantu menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Konsep yang digunakan meruapakan konsep Kerjasama Internasional.

#### **KERJASAMA INTERNASIONAL**

Kerjasama internasional, yang meliputi kerjasama di bidang politik, social, pertahanan keamanan, kebudayaan, dan ekonomi, kemudian berpedoman pada politik luar negeri masing-masing Negara. Saat ini kerjasama yang tercipta diantara para aktor hubungan internasional bukan hanya terjadi diantara government to government dalam hal ini pemerintah pusat saja, akan tetapi juga dapat terjalin hubungan kerjasama antar sub-government dan antar non-government. Kerjasama internasional tercipta dari adanya kepentingan antar aktor hubungan internasional yang saling menguntungkan sudah menjadi hal yang umum dalam upaya mencapai keuntungan dari kedua belah pihak yang bekerjasama dalam upaya penyelesaian berbagai isu yang terjadi.

Menurut KJ Holsti, ada beberapa definisi yang menjadikan suatu kerjasama itu sebagai kerjasama internasional.

1. Pandangan bahwa dua atau lebih kepentingan, nilai, atau tujuan saling bertemu dan dapat menghasilkan sesuatu, dipromosikan atau dipenuhi oleh semua pihak sekaligus.
2. Pandangan atau hirauan dari suatu negara bahwa kebijakan yang diputuskan oleh negara negara lainnya akan membantu negara itu untuk mencapai kepentingan dan nilai-nilainya.
3. Persetujuan atau masalah-masalah tertentu antara dua negara atau lebih dalam rangka memanfaatkan persamaan kepentingan atau benturan kepentingan.
4. Aturan resmi atau tidak resmi mengenai transaksi dimasa depan yang dilakukan untuk melaksanakan persetujuan.
5. Transaksi antar negara untuk memenuhi persetujuan mereka. (Hidayat, 2019)

Dari beberapa poin menurut KJ Holsti diatas menunjukkan bahwa teori kerjasama internasional juga menjelaskan bahwa kesepakatan yang terjadi dalam bidang ekonomi maupun lingkungan menjadi dasar dari susunan kerjasama internasional. Hal ini dapat berlangsung dalam situasi institusional yang formal maupun non formal, dengan syarat bahwa hal itu berlandaskan dan tidak melanggar aturan-aturan yang disetujui, norma-norma yang disetujui, norma-norma yang diterima, atau prosedur-prosedur pengambilan keputusan yang umum.

Kerjasama antar negara atau institusi atau organisasi internasional , baik negara maupun organisasi dalam hal ini Indonesia diwakili oleh Pemerintah Kota Makassar dan Entomo mewakili Korea, sama-sama saling membutuhkan satu sama lain untuk mencapai tujuan dan kepentingannya. Dilihat dari adanya alternatif yang diberikan oleh Entomo yang akan membantu Pemerintah Kota Makassar dalam mencapai kepentingannya dalam upaya pengelolaan sampah organik. Adapun MoU yang ditanda tangani oleh kedua pihak yang dilakukan untuk melaksanakan persetujuan kegiatan tersebut yang hasilnya yaitu dengan adanya kesepakatan maka dapat diperhitungkan terkait biaya dan penyediaan informasi yang jelas terkait bentuk kerjasama yang kemudian nantinya menyangkut output kepentingan.



## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **A. ENTOMO KOREA**

Perusahaan Entomo merupakan perusahaan agrikultural yang berfokus pada bidang entomologi yaitu, studi ilmiah cabang biologi yang mempelajari tentang serangga. Didirikan pada tanggal 20 Oktober 2014 dan bertempat di chungcheongbuk-do, Korea Selatan. Selain berfokus terhadap penelitian, pembelajaran mengenai serangga, Entomo memiliki bisnis utama berupa pembudidayaan serangga sertapengembangan dan pendistribusian peralatan untuk pengelolaan serangga. (Entomo)

Kerjasama Entomo, *Green Technology Centre* (GTC) dengan Pemerintah Kota Makassar dalam hal ini Dinas Lingkungan Hidup (DLH) dan Yayasan Peduli Negeri (YPN) mengenai pengolahan sampah terutama masalah sampah organik yang mana pada saat itu masih sangat minim dan memiliki potensi yang tinggi sehingga Entomo memilih kota makassar untuk memberikan bantuan alternatif pengelolaan sampah organik melalui teknologi *Black Soldier Fly* (BSF).

#### **B. PENGELOLAAN SAMPAH OLEH PEMERINTAH KOTA MAKASSAR**

Pemerintah Kota Makassar sudah melakukan berbagai upaya dalam usahanya untuk menghadapi penumpukan sampah yang mengkhawatirkan di Kota Makassar. Pada tahun 2021, Pemerintah Kota Makassar juga bekerjasama dengan *United States Agency for International Development*

(USAID) dalam program *Clean Cities, Blue Ocean* (CCBO) diluncurkan pada Agustus 2019 sebagai program unggulan USAID untuk merespon krisis global pencemaran plastik laut. Program ini menargetkan plastik langsung pada sumbernya, di kota-kota besar dan kecil di daerah urbanisasi yang cepat di seluruh dunia. (USAID, 2020) Ada empat tujuan CCBO. Pertama, untuk mempromosikan praktik 3R dan memperkuat lokal dan pasar regional untuk plastik daur ulang, kedua, membangun perubahan sosial dan perilaku untuk 3R dan pengelolaan sampah berkelanjutan. Yang ketiga adalah meningkatkan kapasitas dan tata kelola yang efektif untuk SWM dan sistem daur ulang; dan memfasilitasi kemitraan publik-swasta dan aliansi multistakeholder untuk meningkatkan dampak program, skalabilitas, dan keberlanjutan. (Redaksi, 2021)

Kerjasama internasional yang dilakukan Pemerintah Kota Makassar dengan institusi luar negeri baik dalam upaya pengelolaan sampah terutama dalam hal ini mengenai sampah organik terbilang masih sangat minim, penulis melihat bahwa kerjasama atau kegiatan yang dilakukan Pemerintah Kota Makassar lebih banyak terjadi dalam ranah lokal dan lebih kepada sampah anorganik, seperti plastik, logam, kaca dan lain-lain melalui UPT Bank Sampah yang berada dinaungan Dinas Lingkungan Hidup (DLH).

### **C. YAYASAN PEDULI NEGERI (YPN)**

Yayasan peduli negeri yang disingkat YPN berdiri sejak Tahun 2007, nama lembaga ini diambil dari dasar kepedulian serta kekeluargaan kepada

warga dan masyarakat dalam upayanya untuk membangun negeri yang lebih baik. Yayasan Peduli Negeri adalah lembaga yang berorientasi untuk memberdayakan masyarakat yang terpinggirkan, lingkungan, kesehatan, dan pendidikan serta ekonomi yang terintegrasi. (YPN, 2022). Awalnya dimulai pada tahun 2008 Yayasan Peduli Negeri melaksanakan kegiatan terkait pembinaan dan edukasi mengenai masalah lingkungan namun belum ke masalah persampahan. Edukasi yang diberikan kepada Masyarakat lebih mengarah kepada kebersihan, penghijauan dan sebagainya, lalu tahun barukah mulai merambah ke permasalahan sampah pada tahun 2010 hingga sekarang.

Sebelum terjalannya kerjasama antara Entomo dan Pemerintah Kota Makassar, Yayasan Peduli Negeri sudah lebih dulu memahami tentang sistem pengelolaan maggot, sehingga dianggap lebih mampu untuk mengedukasi pihak Dinas Lingkungan hidup secara pemahaman atau ilmu dasar tentang hal tersebut yang nantinya akan sama-sama dibina oleh tim dari pihak Entomo untuk mempelajari tentang teknologi BSF.

Selain itu peran Yayasan Peduli negeri memiliki beberapa peran dalam kegiatan ini diantara lain adalah, dalam fokus lokal memberikan edukasi terhadap masyarakat mengenai bagaimana pengelolaan sampah organik dengan menggunakan maggot, selain itu dalam hal ekonomi membantu mencari pasar dan memasarkan produk-produk hasil dari pengolahan sampah organik ini bagi pengusaha-pengusaha lokal yang nantinya akan memanfaatkan teknologi *Black Soldier Fly* (BFS).

## BAB IV

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### A. AWAL MULA KERJASAMA PEMERINTAH KOTA MAKASSAR DENGAN ENTOMO

Berawal dari adanya kegiatan bersama dengan *Korea International Coopertion Agency* (KOICA) dan *Green Technology Center* (GTC) Korea yang menjadi asal muasal masuknya Entomo masuk ke Kota Makassar yang merupakan *feasibility study* atau studi kelayakan awal pengelolaan sampah. Sembari kerjasama ini berlangsung entomo ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut dan melihat potensi Kota Makassar dalam masalah pengelolaan sampah khususnya dalam hal ini adalah sampah organik yang dianggap masih belum memenuhi standarisasi pengelolaan sampah saat ini. Sehingga *Korea International Coopertion Agency* (KOICA) dan Entomo yang berpartisipasi dalam program CTS KOICA mengajukan kooperasi terhadap Pemerintah Kota Makassar.

Adapun CTS sendiri adalah, *Creative Technology Solution* (CTS) adalah program yang menerapkan ide-ide inovatif dan teknologi terbaru untuk proyek-proyek ODA dengan dukungan calon pengusaha, start-up, dan inovator usaha sosial. Ini bertujuan untuk berkontribusi dalam menemukan solusi untuk tugas-tugas pembangunan yang menantang dan juga meningkatkan efektivitas berbagai proyek pembangunan. (KOICA)

**KOICA**

KOREA INTERNATIONAL COOPERATION AGENCY

No.: KOICA/2019/ 530 .


The Korea International Cooperation Agency (KOICA) present its compliment to Government of Makassar City of Republic of Indonesia for support and cooperation rendered so far on KOICA Programs.

Korea International Cooperation Agency (KOICA) and the team from ENTOMO. Co ., Ltd which participates in KOICA CTS Program would like to request cooperation and support for tax exemption of materials and equipment imported from Republic of Korea to build insect breeding machinery and facility.

CTS(Creative Technology Solution) is the "Open Innovation Challenge Program for Developing Countries" established in 2015. KOICA has commercialized innovators' ideas through the CTS project, providing innovators with opportunities to start and get jobs in developing countries and to reach a better life for residents from developing countries.

Entomo. Co., LTD supplies solution for recycling food waste using black soldier fly through KOICA CTS program, a part of KOICA's Official Development Assistant (ODA) program for Indonesia.

Therefore, KOICA cordially requests cooperation and support from Government of Makassar City of Republic of Indonesia to ensure that the customs clearance (exemption) and donation procedures are carried out smoothly.

  
Kim Sejin  
Deputy Country Director  
KOICA Indonesia Office

DEC 16, 2019

Government of Makassar City - Republic of Indonesia

CC  
Ministry of Finance Indonesia Director of Regional Office

### **Gambar 1.1 Surat Permintaan Kerjasama Oleh KOICA**

Bagi pemerintah Kota Makassar yang tujuan awalnya adalah untuk pengelolaan sampah, karena potensi sampah organik sangat tinggi dan teknologi pengelolaan sampah organik yang melalui maggot ini dianggap sangat efisien. Sekaligus diharapkan adanya sirkular ekonomi, jadi dari produk-produk yang dihasilkan dari teknologi *Black Soldier Fly* (BSF) akan didanai oleh pemerintah, dan jual ke Korea melalui Entomo yang nanti keuntungannya akan kembali ke Pemerintah Kota Makassar.

Berkenaan dengan kerjasama yang terjalin ini, melalui wawancara dengan pengelola kegiatan kerjasama Pemerintah Kota Makassar dengan Entomo menyatakan sebagai berikut:

“Selain itu meskipun hal ini bersifat tersirat secara tidak langsung walau tidak berbasis MoU, diharapkan adanya promosi teknologi *Black Soldier Fly* dengan Kota Makassar menjadi kota percontohan teknologi tersebut sehingga bisa menjadi pengenalan bagi pihak lain yang nantinya akan menggunakan teknologi yang sama.” (Nurdianza, 2022)

Hal ini pula didukung dengan pernyataan pihak Entomo yang dilansir oleh *Daily Economy* Korea yaitu, “Kami sedang mengembangkan pasar untuk ekspor ke luar negeri dengan menandatangani kontrak dengan Dinas Lingkungan Hidup Kota Makassar, Indonesia.” (Ji-Yeon, 2021)

## **B. PENGELOLAAN KERJASAMA ANTAR PEMERINTAH KOTA MAKASSAR DENGAN ENTOMO**

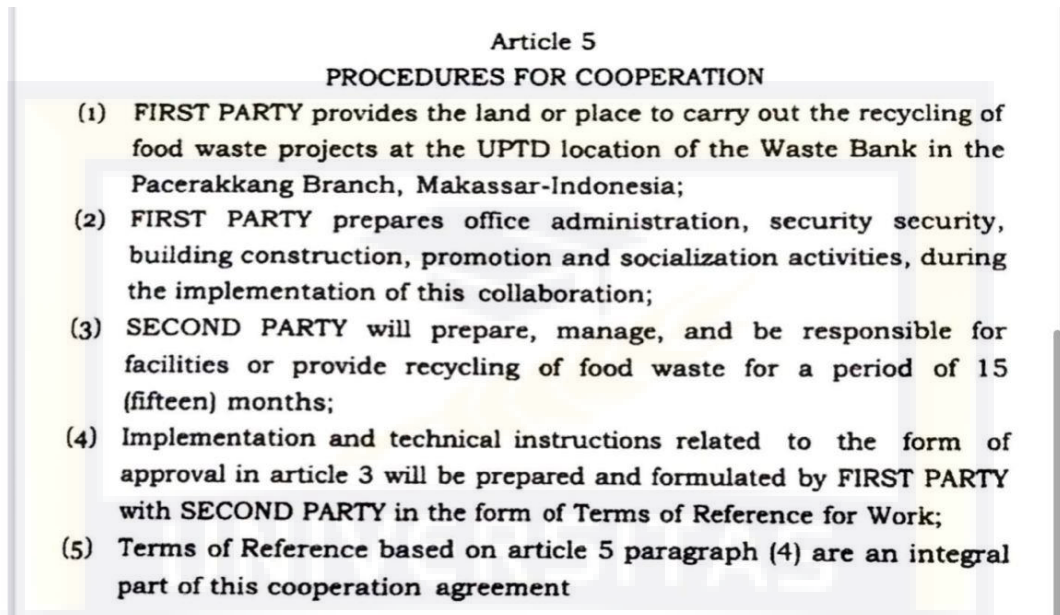
Projek kerjasama *Black Soldier Fly* (BSI) antara Pemerintah Kota Makassar dan Entomo yang MoUnya ditanda tangani pada tanggal 08 Juli 2019. MoU atau *Memorandum of Understanding*) dalam bahasa indonesia diterjemahkan dalam berbagai istilah, antara lain “nota kesepakatan”, “nota kesepahaman”, “perjanjian kerja sama”, “perjanjian pendahuluan”. Tujuan pembuatan Nota Kesepahaman adalah untuk mengadakan hubungan hukum, sebagai suatu surat yang dibuat oleh salah satu pihak yang isinya memuat kehendak, surat tersebut ditujukan kepada pihak lain,

dan berdasarkan surat tersebut pihak yang lain diharapkan untuk membuat letter of intent yang sejenis untuk menunjukkan niatnya. Lebih lanjut Nota Kesepahaman didefinisikan atau memiliki pengertian kesepakatan di antara pihak untuk berunding dalam rangka membuat perjanjian di kemudian hari, apabila hal-hal yang belum pasti telah dapat dipastikan. (bpkp)

Ada beberapa poin prosedur kerjasama dalam pasal 5 MoU yang ditanda tangani dalam pelaksanaan kerjasama antara Pemerintah Kota Makassar dengan Entomo yaitu:

- (1) PIHAK PERTAMA menyediakan lahan atau tempat untuk melaksanakan proyek daur ulang sampah makanan di lokasi UPTD bank sampah cabang Pacerakkang, Makassar.
- (2) PIHAK PERTAMA menyiapkan kegiatan administrasi perkantoran, pengamanan, pembangunan gedung, promosi dan sosialisasi, selama pelaksanaan kerjasama ini. Kemudian,
- (3) PIHAK KEDUA akan menyiapkan mengelola dan bertanggung jawab atas fasilitas atau menyediakan daur ulang limbah makanan untuk jangka waktu 15 (lima belas) bulan.
- (4) Petunjuk pelaksanaan dan teknis terkait bentuk persetujuan dalam pengelolaan fasilitas daur ulang limbah organik akan disusun dan dirumuskan oleh PIHAK PERTAMA bersama PIHAK KEDUA dalam bentuk kerangka acuan kerja.
- (5) Kerangka acuan berdasarkan pasal 5 ayat 4 merupakan bagian yang

tidak terpisahkan dari perjanjian kerjasama ini.



**Gambar 1.2 Artikel 5, Prosedur dan Kerjasama.**

Saat ini teknologi *Black Soldier Fly* atau yang disingkat BSF dikelola oleh Dinas Lingkungan Hidup dan juga Yayasan Peduli Negeri sekaligus juga diteliti dari karakter efisiensi alat namun perbedaan iklim dinilai menjadi hambatan yang dihadapi oleh pengelola dari teknologi *Black Soldier Fly* (BSF). Jadi dalam kerja sama ini Entomo juga mengirimkan tenaga ahli untuk memberikan edukasi mengenai bagaimana memfungsikan teknologi *Black Soldier Fly* (BSF).

Ada pembiayaan operasional awal yang diberikan oleh Entomo untuk menunjang kegiatan ini. Hal inipun dicantumkan dalam MoU yang telah ditandatangani oleh kedua belah pihak. Kemudian bantuan dana yang diberikan ini menjadi biaya operasional awal untuk menunjang kegiatan kerjasama tersebut.



#### Article 6 BUDGETING

Total available budget from KOICA : W300,000,000 which is for Makassar : W205,000,000 and for Entomo : W95,000,000. Amount of the budget are in facilities and operation to establish the project during the time period

- (1) Donation of related facilities to Makassar City after concluding the project and determining its success. Donate all facilities, materials, equipment and materials used in the local area to promote the project to Makassar City

#### Gambar 1.3 Articiel 6 Penganggaran

- (2) Guarantee on operation costs for facility operation and FW recycling larvae production W 20,000,000 to be paid to Makassar City Government (Consignment contract: facility operation, by-product production)
  - Terms of payment : After the facility installation, FW recycling and production of by using BSF is necessary until the end of the project period
  - Terms of payment : Ownership of related by products shall be owned by Entomo within the project period/
  - Terms of payment : 8 persons employment and management expenses (electricity and water) and operating expenses included
- (3) The Donation value does not Include the import duties and taxes

#### Gambar 1.4 Penganggaran

Ketika melihat tentang kerjasama antara Pemerintah Kota Makassar dengan Entomo ini sesuai dengan pandangan Holsti mengenai konsep kerja sama internasional, dimana mulai dari sama-sama adanya pandangan tentang pentingnya pengelolaan sampah dalam hal ini sampah organik atau rumah tangga lalu dengan adanya kepentingan yang saling bertemu dengan Pemerintah Kota Makassar dengan fokus utamanya dalam upaya penguraian sampah sekaligus menghasilkan produk ekonomi dan Entomo dengan tujuannya untuk menjadikan kota Makassar sebagai kota

percontohan untuk memperkenalkan teknologi *Black Soldier Fly* (BSF) sehingga diputuskannya kebijakan berupa penandatanganan MoU oleh kedua belah pihak dibuktikan dengan adanya bentuk bantuan berupa edukasi, teknologi dan materi untuk melaksanakan persetujuan demi mencapai kepentingan.

### **C. HASIL KERJASAMA PEMERINTAH KOTA MAKASSAR DENGAN ENTOMO**

Teknologi *Black Soldier Fly* (BSF) yang diperkenal sebagai alternatif pengelolaan sampah organik oleh Entomo dilakukan mengumpulkan sampah organik untuk dikonsumsi oleh maggot yang telah dikembangbiakkan sebelumnya dan nantinya akan menghasilkan beberapa produk lainnya selain dari digunakannya untuk menguraikan sampah. Untuk sampai saat ini hasil dari kerjasama ini dinilai sangat positif, terutama terkait masalah pengurangan sampah. Narasumber menjelaskan bahwa,

“yang awalnya kita hanya bisa memproses 20-50kg perharinya, sekarang sudah bisa mencapai angka 200kg perhari dan akan terus bertambah karena banyaknya maggot yang kita pelihara kawin bertelur dan sebagainya.” (Nurdianza, 2022)

Selain itu, dari kerjasama ini ditunjukkan untuk memanfaatkan sampah organik menjadi produk ekonomi yang menghasilkan sekaligus meningkatkan PAD Kota Makassar. Ada beberapa produk yang menjadi *output* dari kerjasama antar Pemerintah Kota Makassar Dengan Entomo

Korea yaitu berupa pelet kuning, minyak maggot, tepung dan *dry maggots* yang nantinya akan di ekspor ke korea melalui Entomo untuk dikelola kembali menjadi produk turunan lainnya seperti bahan kosmetik. Menurut sumber wawancara produk lanjutan hasil teknologi ini tidak diproduksi di Makassar dikarenakan adanya keterbatasan-keterbatasan dari pihak Pemerintah Kota untuk dikelola. “Jadi produk-produk yang kita hasilkan akan mereka kelola lebih lanjut karena untuk produk turunan lainnya masih ada keterbatasan dari kami untuk dikelola.” (Nurdianza, 2022)

Sampai saat ini hasil dari kerjasama ini dinilai sangat positif, terutama terkait masalah pengurangan sampah. Selanjutnya, adanya edukasi terutama terhadap masyarakat lokal mengenai teknologi *Black Soldier Fly* (BSF) untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Kota Makassar tentang pengelolaan sampah organik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dalam penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa kerjasama antara Pemerintah Kota Makassar yang diwakili oleh Dinas Lingkungan Hidup dengan Entomo Korea yang diwadahi oleh *Korea International Coopertion Agency* (KOICA) memiliki potensi yang sangat baik dalam upaya pengelolaan sampah rumah tangga dalam hal ini sampah organik. Terbukti dengan ditanda tangannya MoU pada tanggal 08 Juli 2019. Selain itu, *output* dari hasil kerjasama antara kedua pihak ini dinilai bisa dimanfaatkan untuk menghasilkan keuntungan dari segi ekonomi dan juga rencanakan akan diperkenalkan dalam Konferensi Tingkat Tinggi G20 yang akan dilaksanakan di Bali mendatang. Adapun masalah yang terjadi dalam proses penyelenggaraan kegiatan ini adalah adanya hambatan di awal akibat adanya Covid-19 sehingga menunda proses kegiatan ini berlangsung dan juga kurangnya biopond maggot dalam pengelolaan sampah organik di Kota Makassar.

#### **B. SARAN**

Saran dari penilitan ini adalah sebaiknya Pemerintah Kota Makassar memperluas wilayah untuk pengelolaan sampah organik dan juga menambahkan biopond maggot di beberapa titik lokasi pengelolaan sampah demi meningkatkan tingkat penguraian sampah organik di Kota Makassar.

## DAFTAR PUSTAKA

- bpkp. (n.d.). *Memorandum of Understanding (MoU)*. Retrieved Agustus 18, 2022 from bpkp: <https://www.bpkp.go.id/sesma/konten/320/penyusunan-memorandum-of-understanding-mou.bpkp>
- Entomo. (n.d.). *History*. Retrieved Juli 19, 2022 from Entomo: <http://entomo.kr/history>
- Gobiz. (2020). *Entomo*. Retrieved Juni 16, 2022 from Gobiz Korea: <https://iskya.gobizkorea.com/mini/site/companyProfile.do>
- Hidayat. (2019). Upaya Amerika Serikat Dalam Memberantas Peredaran Narkotika Melalui Merida Initiative. *Skripsi*. Retrieved Juli 18, 2022 from <http://scholar.unand.ac.id/71517/2/%28Bab%20I%20%28Pendahuluan%29.pdf>
- Ji-Yeon, L. (2021, Desember 02). *Perusahaan pertanian Entomo mengembangkan sistem pengolahan makanan menggunakan serangga*. Retrieved Agustus 04, 2022 from Daily Economy: <http://www.kdpress.co.kr/news/articleView.html?idxno=108828>
- KLHK. (2021). *CAPAIAN KINERJA PENGELOLAAN SAMPAH*. Retrieved Juni 10, 2022 from SIPSN: <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/>
- KOICA. (n.d.). *Creative Technology Solution Program*. Retrieved Agustus 18, 2022 from KOICA: [http://www.koica.go.kr/koica\\_en/3446/subview.do#:~:text=Creative%20Tehnology%20Solution%20\(CTS\)%20is,effectiveness%20of%20various%20](http://www.koica.go.kr/koica_en/3446/subview.do#:~:text=Creative%20Tehnology%20Solution%20(CTS)%20is,effectiveness%20of%20various%20)

20development%20projects.

Merdeka. (2021, November 1). *Pemkot Makassar Siapkan Mesin Pengolah Sampah Berbasis Energi*. Retrieved Juli 12, 2022 from merdeka.com:

<https://www.merdeka.com/peristiwa/pemkot-makassar-siapkan-mesin-pengolah-sampah-berbasis-energi.html>

Muhshi. (2019). *Kerjasama Ekonomi Antara Tiongkok dan Arab Saudi*. *Skripsi*.

Retrieved Juli 20, 2022 from <http://eprints.unwahas.ac.id/1902/2/BAB%20I.pdf>

Nurdianza, A. (2022, Agustus 13). *Kerjasama Pemerintah Kota Makassar dengan Entomo Korea*. (Frika, Interviewer) Makassar.

pelaihari. (2017, Agustus 18). *Definisi Lingkungan Hidup Indonesia*. Retrieved Februari 14, 2022 from Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman

Dan Lingkungan Hidup:  
<https://dprkplh.tanahlautkab.go.id/?q=article/definisi-lingkungan-hidup-indonesia>

Redaksi. (2021, Desember 02). *USAID CCBO dan Wali Kota Makassar sepakati kerjasama pengelolaan sampah kota dan lautan*. Retrieved Juli 18, 2022

from Pelakita: <https://pelakita.id/2021/12/02/usa-id-ccbo-dan-wali-kota-makassar-sepakati-kerjasama-pengelolaan-sampah-kota-dan-lautan/>

USAID. (2020, Maret 9). *Clean Cities, Blue Ocean (CCBO) Annual Program Statement*. Retrieved Juli 18, 2022 from USAID FROM THE

AMERICAN PEOPLE: <https://www.usaid.gov/philippines/partnership-opportunities/clean-cities-blue-ocean-ccbo-annual-program-statement>

UURI. (2008, Mei 07). *Pengelolaan Sampah*. Retrieved Juni 20, 2022 from JDIH

: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39067/uu-no-18-tahun-2008>

YPN. (2022). *Profil*. Retrieved Juli 18, 2022 from Yayasan Peduli Negeri:

<https://www.pedulinegeri.or.id/profil/>

